



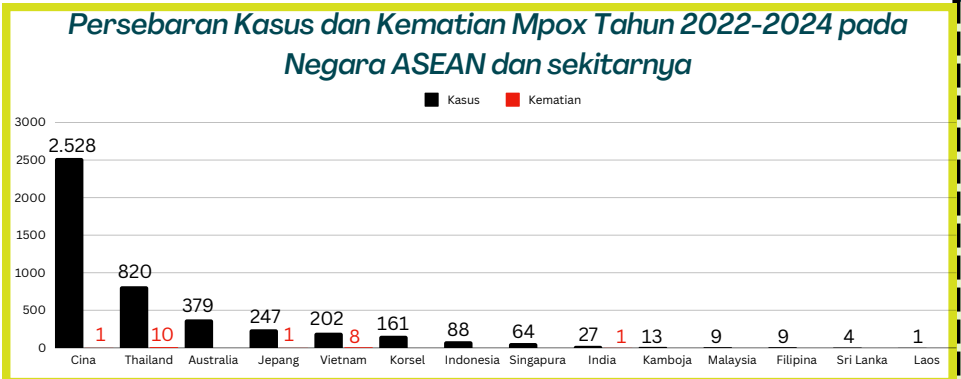
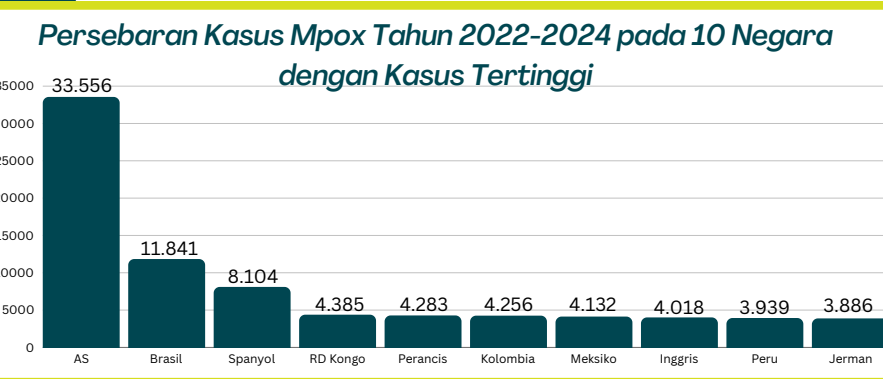
Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-33 Tahun 2024

11-17 Agustus 2024

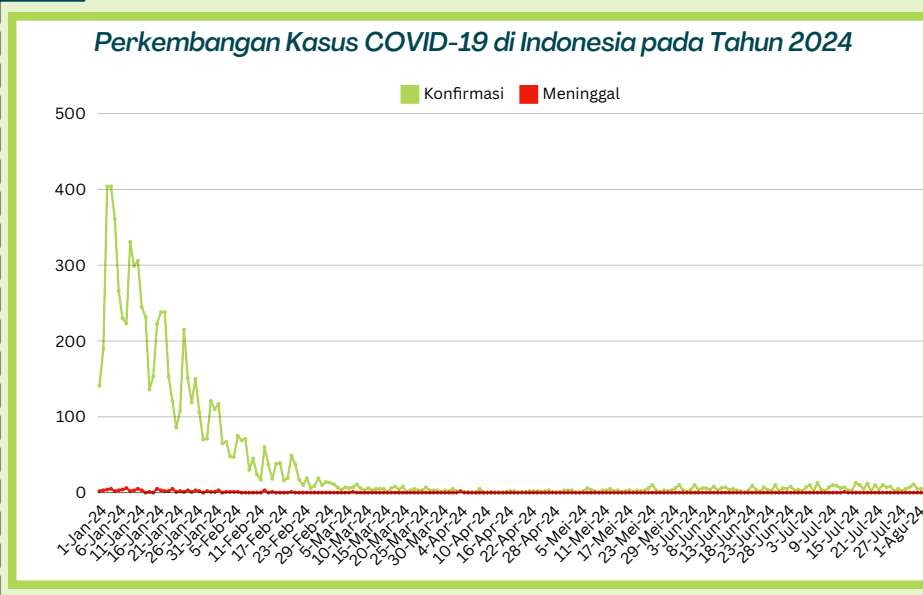


A Mpox



Sumber: worldhealthorg.shinyapps.io/mpx_global

B COVID-19



Sumber: WHO (who.int)

Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 4 Agustus 2024 adalah 775.867.547 kasus konfirmasi dengan 7.057.145 kematian (CFR: 0,91%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-31 tahun 2024, yaitu Rusia, Italia, dan Yunani. Per 28 Juni 2024, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu **BA.2.86, dan JN.1** serta Variants Under Monitoring (VUMs) yaitu **JN.1.7, KP.2, KP.3, JN.1.18, LB.1**

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan **17 Agustus 2024 sebanyak 6.829.792 kasus konfirmasi dan 162.066 kematian** yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Tiga provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak pada minggu ke-32 tahun 2024 di antaranya adalah Jawa Timur, DKI Jakarta, dan DI Yogyakarta.

Situasi Global

Pada 14 Agustus 2024, WHO kembali menetapkan Mpox sebagai PHEIC setelah dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Penetapan PHEIC ini merupakan yang kedua kalinya. Total kasus Mpox yang dilaporkan hingga 31 Juli 2024 ialah **102.997 kasus konfirmasi dengan 223 kematian (CFR: 0,22%)***. Negara yang sudah melaporkan temuan clade Ib ialah RD Kongo, Burundi, Uganda, Rwanda, Kenya, Swedia, dan Thailand.

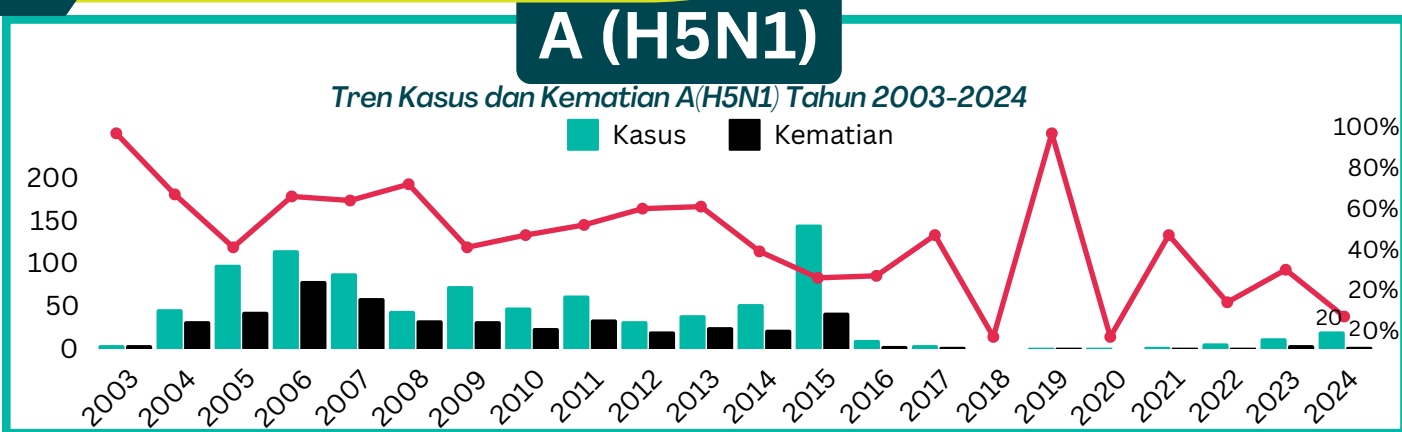
*Update kasus di Singapura dan Indonesia per minggu 33; Rwanda per minggu 32, dan negara lainnya per 31 Juli 2024

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpox di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpox terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024**, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

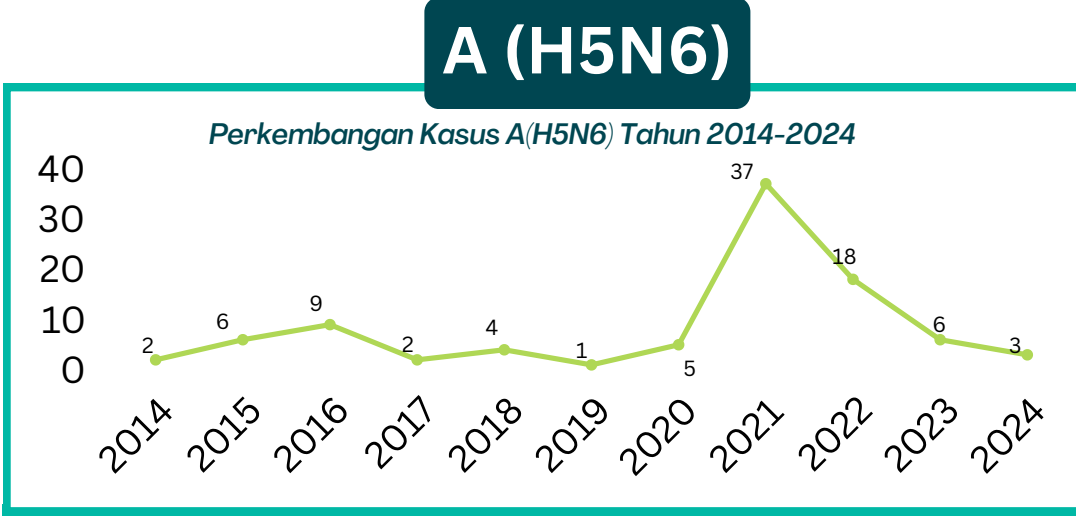
Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza



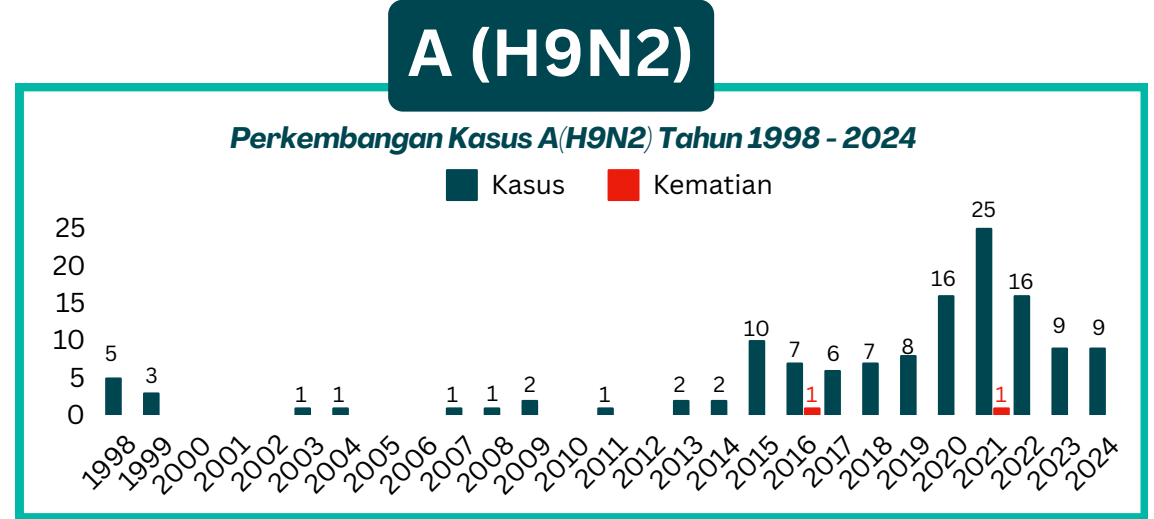
Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Kasus A(H5N1) terakhir dilaporkan di **Kamboja dan Amerika Serikat pada minggu ke-31**. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 20 kasus yang dilaporkan dari Kamboja (9 kasus), Amerika Serikat (8 kasus), Vietnam (2 kasus), dan Australia (1 kasus). Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 902 kasus dengan 463 kasus kematian (CFR: 51,3%). Selain itu pada minggu ke-33 terdapat temuan positif A(H5N1) pada burung dan unggas di Amerika Serikat.

Situasi Indonesia
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan sebanyak 1 kasus A(H5N6) di provinsi Anhui, China pada minggu ke-30. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-31 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 93 kasus yang tersebar di Cina (92 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 57 kematian (CFR: 61,3%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan pada minggu ke-27 di **Guizhou, Cina**. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 9 kasus yang dilaporkan dari Cina (7 kasus), Vietnam (1 kasus), dan India (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-27 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 132 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,52%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah



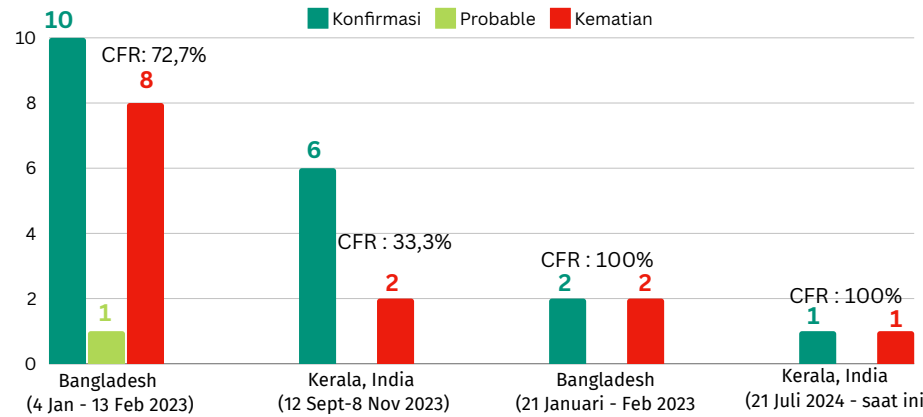
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus penyakit virus Nipah pada minggu ini. Pada 21 Juli 2024, India melaporkan 1 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah pada anak usia 14 tahun di Mallapuram, Kerala, India. Kasus menunjukkan gejala Ensefalitis Akut dan dirawat di RS, namun kasus akhirnya meninggal. Dari 27 sampel kalelawar yang diambil, 6 diantaranya terdeteksi antibodi virus nipah. Per tanggal 4 Agustus 2024, hasil tes dari semua yang ada dalam daftar kontak adalah negatif. Pada Agustus, sebanyak 472 orang kontak telah selesai masa isolasi dan tidak ditemukan kasus konfirmasi baru setelah 2 kali masa inkubasi sejak kasus konfirmasi ditemukan. Dengan demikian, **wabah penyakit virus Nipah di Malapuram, Kerala, India sudah dinyatakan berhenti.**

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2024



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

E Polio



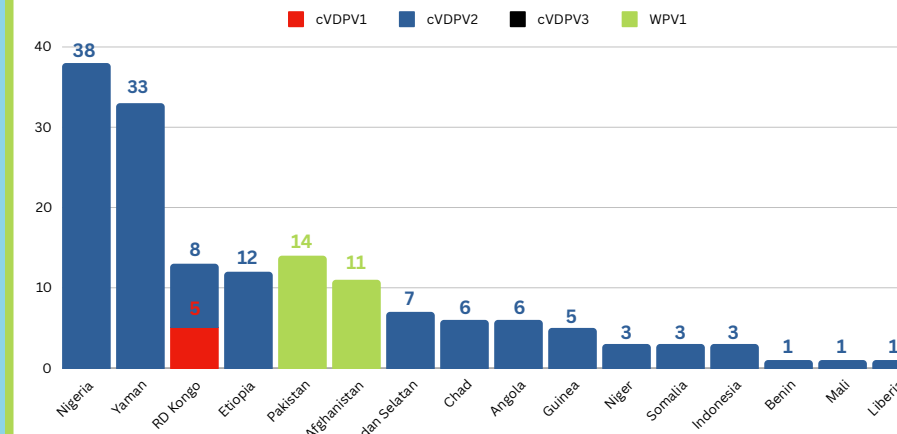
Situasi Global

Pada minggu ke-33 tahun 2024, terdapat penambahan kasus polio dengan onset tahun 2024 tipe WPV1 di Pakistan (+2 kasus) dan tipe cVDPV2 di Angola (+1 kasus) dan Liberia (+1 kasus). Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 152 kasus (25 WPV1, 6 cVDPV1, dan 127 cVDPV2). Selain itu terdapat temuan positif polio pada sampel lingkungan dengan tipe WPV1 di Pakistan dan tipe cVDPV2 di Pantai Gading.

Situasi Indonesia

Pada 5 Juli 2024, terdapat laporan tambahan 1 kasus polio tipe VDPV2 melalui surveilans AFP berasal dari Pandeglang, Banten. Sehingga total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 12 kasus antara lain 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah; 1 kasus Polio VDPV2 di Banten; dan 10 kasus tipe cVDPV2 di Papua Selatan (2 kasus), Papua Pegunungan (1 kasus), Jawa Tengah (1 kasus), Jawa Timur (2 kasus), Jawa Barat (1 kasus), dan Aceh (3 kasus). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 31 anak (9 anak di Jawa Timur, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Jawa Barat, 4 anak di Aceh, dan 3 anak di Papua Pegunungan) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

F Demam Lassa



Situasi Global

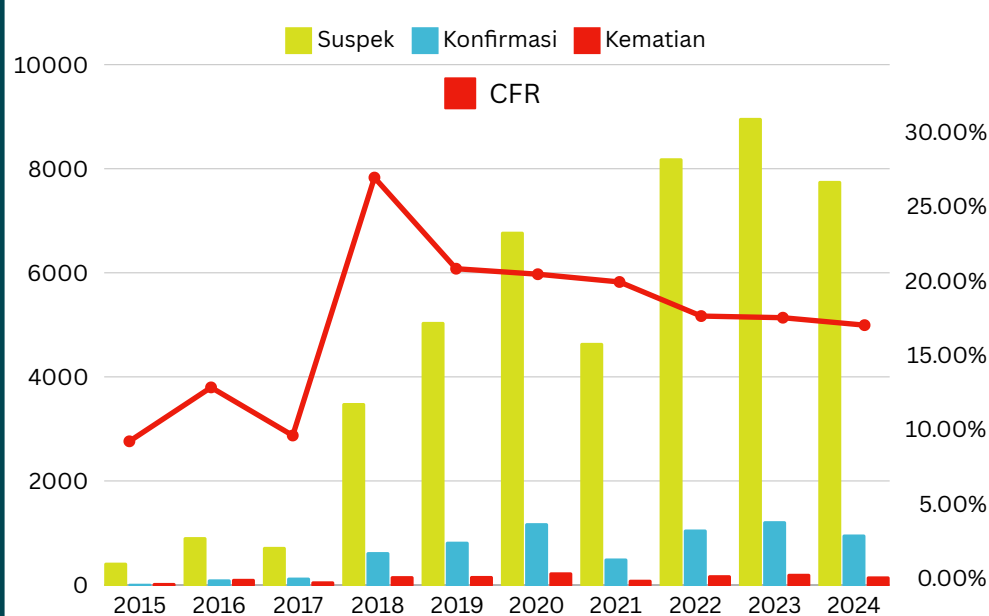
Terdapat laporan tambahan kasus Demam Lassa pada minggu ke-32 sebanyak 164 suspek dengan 10 konfirmasi. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 hingga minggu 32 di Nigeria sebanyak 7.761 kasus suspek, 17 kasus probable, dan 971 kasus konfirmasi dengan 166 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,10%).

Demam Lassa juga dilaporkan di Liberia sejak tahun 2022 - Mei 2024, total 466 kasus suspek, 151 kasus konfirmasi dan 45 kematian.

Situasi Indonesia

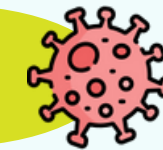
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng) ; WHO AFRO (afro.who.int)

G MERS



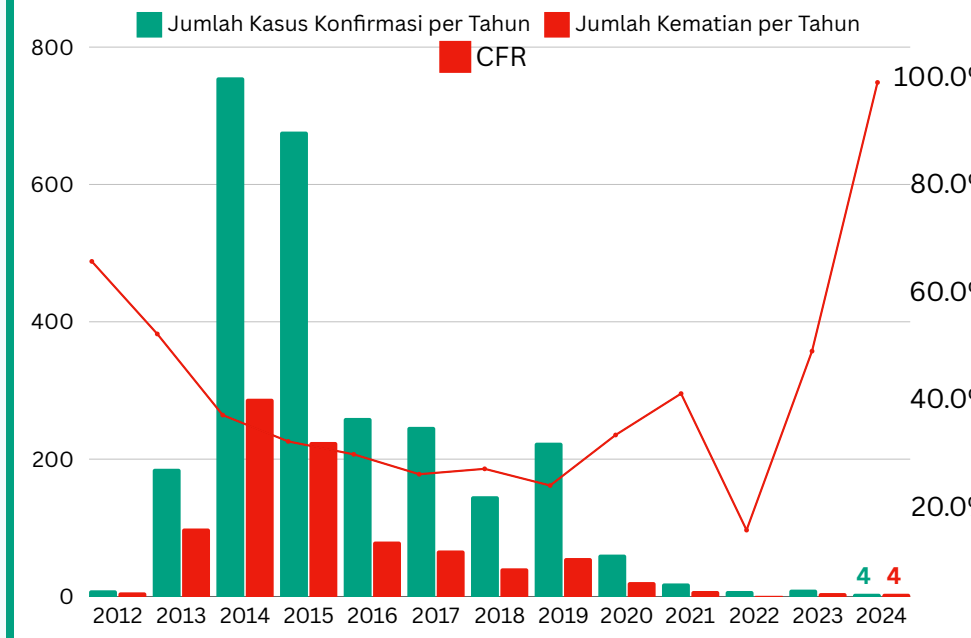
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus MERS pada minggu ini. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 4 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 21 April 2024 sebanyak 2.613 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,09%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.204 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39%).

Situasi Indonesia

Terdapat penambahan 3 suspek MERS pada minggu ke-32 dan 1 suspek MERS pada minggu ke-30. Suspek MERS dilaporkan dari DIY (3 suspek) dan Jawa Barat (1 suspek) dengan hasil negatif MERS. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2024, terdapat 607 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 600 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2024

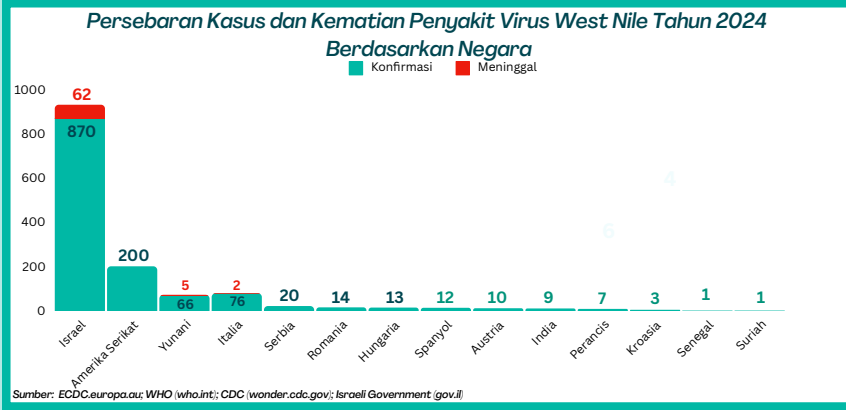


Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news)

H Virus West Nile



Situasi Indonesia



Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

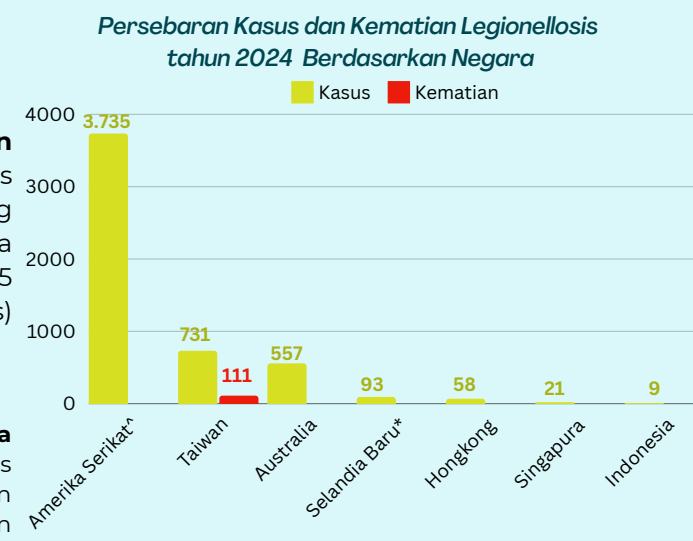
Situasi Global
Pada minggu ke-33 tahun 2024, beberapa negara melaporkan tambahan kasus virus West Nile, yakni Italia (+51 kasus), Yunani (+35 kasus), Romania (+13 kasus), Hungaria (+11 kasus), Kroasia (+3 kasus), Austria (+8 kasus), Perancis (+5 kasus), Spanyol (+3 kasus), Serbia (+17 kasus), Israel (+23 kasus dan +1 kematian) dan Amerika Serikat (+30 kasus). Pada periode tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 1.302 kasus penyakit virus West Nile dengan 71 kematian.

I Legionellosis



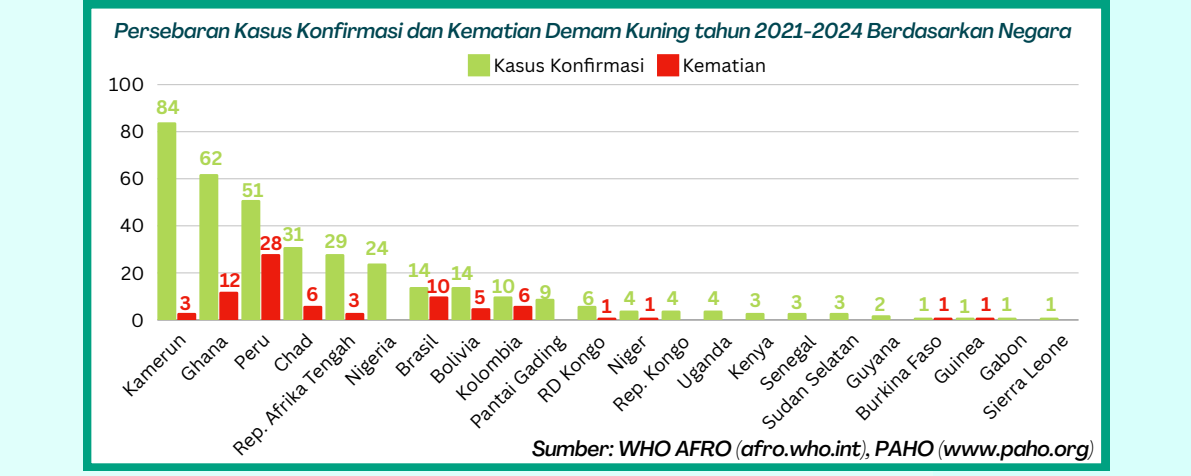
Situasi Global
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-33, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (22 kasus), Australia (26 kasus), Hong Kong (2 kasus), dan Singapura (1 kasus). Selain itu, pada minggu ke-32, Amerika Serikat melaporkan penambahan 225 kasus. Taiwan juga melaporkan penambahan kasus (1 kasus) pada minggu ke-29.

Situasi Indonesia
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi legionellosis pada minggu ini. Penambahan 1 kasus konfirmasi Legionellosis dilaporkan dari Provinsi Jawa Barat pada minggu ke-30. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 7 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 2 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, hingga minggu ke-32 tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 40 kasus suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024 (28 kasus suspek di Jawa Barat dan 12 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.



Sumber: CDC (wonder.cdc.gov), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

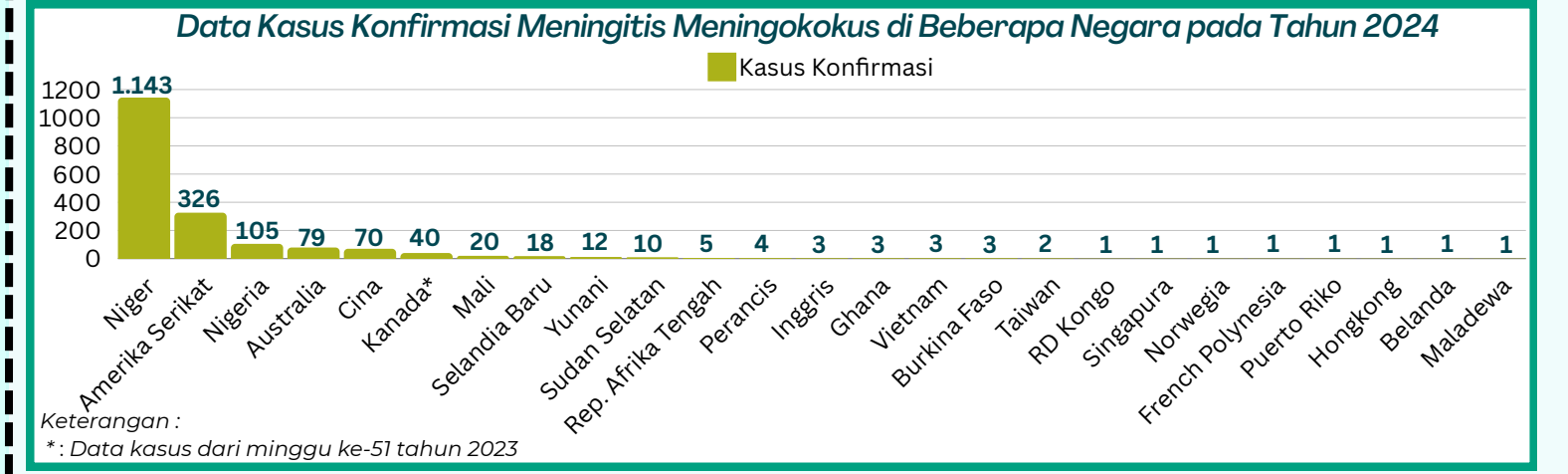
J Demam Kuning



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan pada minggu ke-29 di Bolivia (4 kasus dan 3 kematian), Brasil (3 kasus dan 2 kematian), Kolombia (8 kasus dan 5 kematian), dan Peru (16 kasus dan 7 kematian). Total kasus demam kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 361 kasus konfirmasi dengan 77 kematian (CFR: 21,33%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Situasi Global
Terdapat penambahan kasus Meningitis Meningokokus pada beberapa negara. Pada minggu ke-33, terdapat penambahan kasus di Australia (+5 konfirmasi). Selain itu, pada minggu ke-32, terdapat penambahan laporan konfirmasi di Amerika Serikat (+3 konfirmasi). Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 10.106 kasus meningitis dengan 1.854 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 719 kematian (CFR dari kasus meningitis: 7,11%).

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis** : Pada minggu ke-33 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+3 kasus) sehingga total kasus di Taiwan pada tahun 2024 ialah sebanyak 102 kasus dengan 12 kematian serta terdapat penambahan kasus di Kanada (+2 kasus) sehingga total kasus di Kanada tahun 2024 ialah 20 kasus dengan 3 kematian. Selain itu, pada minggu ke-32 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+20 kasus) sehingga total kasus tahun 2024 di Amerika Serikat menjadi 393 kasus.
- !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)**: Pada minggu ke-33 tahun 2024, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF pada tahun 2024 sebanyak 867 kasus, dengan 227 konfirmasi, dan 73 kematian (CFR dari total kasus: 8,31%). Selain itu, pada periode minggu ke-31 dan ke-32 tahun 2024, Pakistan melaporkan penambahan 5 kasus konfirmasi CCHF.
- !UPDATE! Penyakit Virus Hanta** : Veragaus, Panama melaporkan kasus pertama Hantavirus pada tahun ini di minggu ke-30 tahun 2024.
- !UPDATE! Penyakit Virus Chandipura**: Per 31 Juli 2024, India melaporkan 148 kasus sindrom ensefalitis akut dengan 59 kematian (CFR: 39,9%). Dari jumlah kasus tersebut, 51 di antaranya terkonfirmasi penyakit virus Chandipura.
- Penyakit Virus Oropouche**: Pada minggu ke-31 2024, beberapa negara di Eropa melaporkan kasus importasi penyakit virus Oropouche. Italia melaporkan 4 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba dan 1 kasus dengan riwayat perjalanan dari Brasil, sedangkan Spanyol melaporkan 3 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba dan Jerman melaporkan 2 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba.

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nidss); WHO EMRO (emro.who.int), MoH Chili (epi.minsal.cl); WHO AFRO (afro.who.int); Hong Kong Government (info.gov.hk)